

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan retro, dimana data yang diperoleh diubah dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan memaparkan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada keadaan kini dan lebih menekankan data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2013). Fenomena yang dipaparkan dalam penelitian ini adalah hubungan pengetahuan dan sikap akseptor sikap akseptor tentang KB suntik dengan peningkatan berat badan di Puskesmas Ngoresan Ketingan Jebres Surakarta.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada 3 - 22 Agustus 2015 di Puskesmas Ngoresan Ketingan Jebres Surakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik 3 bulan, di Puskesmas Ngoresan Ketingan Jebres Surakarta.pada bulan Mei 2015 yang berjumlah 47 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel akan menggunakan teknik *Total Sampling*, yaitu suatu tipe sampling nonprobabilitas, dimana teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014). Sehingga pengambilan sampel sejumlah 47 responden.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menentukan atau mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap akseptor tentang KB suntik.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah peningkatan berat badan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2013).

1. Variabel independen.

a. Tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan adalah pengetahuan akseptor tentang KB suntik adalah tentang pengertian, keuntungan, keterbatasan, tujuan, yang dapat menggunakan KB suntik, waktu dan caranya.

Alat ukur yang digunakan adalah skala Guttman, yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten, dengan alternatif jawaban “Ya” atau “Tidak”.

Pertanyaan berjumlah 25 item, dikategorikan menjadi 3 indikator yaitu:

- 1) Baik = skor 21 – 25
- 2) Sedang = skor 17–20
- 3) Kurang = skor < 17

b. Sikap

Sikap adalah cara menempatkan atau membawa diri, atau cara merasakan, jalan pikiran, dan perilaku.

Alat ukur yang digunakan adalah skala Guttman, yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten, dengan alternatif jawaban “Ya” atau “Tidak”.

Sikap di Puskesmas Ngoresan Ketingan Jebres Surakarta dikategorikan menjadi 3 indikator yaitu:

- 1) Baik = skor 21 – 25
- 2) Sedang = skor 17–20
- 3) Kurang = skor < 17

c. Peningkatan berat badan

Peningkatan berat badan adalah meningkatnya berat badan lebih dari 5 kg per tahun pada akseptor KB suntik 3 Bulan.

Alat ukur yang digunakan adalah timbangan berat badan berdiri (injak). Berat badan dalam kilogram dengan melihat rekam medik kartu status peserta KB. Berat badan di Puskesmas Ngoresan Ketingan Jebres Surakarta dikategorikan menjadi 3 indikator yaitu:

- a) Ringan (0 – 1 kg)
- b) Sedang (1 – 5 kg)
- c) Lebih (> 5 kg)

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat

responden. Kuesioner ini dibuat oleh penulis sendiri berdasarkan teori yang ada, terdiri dari pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*.

Skor untuk pernyataan *favourable* : Ya : 1, Tidak : 0.

Skor untuk pernyataan *unfavourable* : Ya : 0, Tidak : 1.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa :

1. Pengetahuan

Kuesioner A, yaitu untuk mengukur pengetahuan akseptor tentang KB suntik.

Tabel 1. Kisi-kisi pernyataan untuk pengetahuan akseptor tentang KB suntik

No	Indikator Pengetahuan	No item pertanyaan
1	Tahu	1, 8, 9, 10, 20
2	Paham	5, 6, 7, 23
3	Aplikasi	11, 12, 13, 15, 21
4	Analisis	2, 14, 22
5	Sintesis	4, 16, 18, 19, 24
6	Evaluasi	3, 17, 25

Sumber : Kuesioner Penelitian

Tiap butir pertanyaan adalah pernyataan pengetahuan klien yang diukur menggunakan skala Guttman, dengan jawaban “Ya” atau “Tidak”

Tabel 2. No item pernyataan untuk pengetahuan akseptor KB suntik

yang *favourable* dan *unfavourable*

No	Indikator Pengetahuan	No item pertanyaan
1	<i>Favourable</i>	1, 2, 3, 5, 8, 9, 11, 13, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25
2	<i>Unfavourable</i>	4, 6, 7, 10, 12, 14, 15, 17, 23

Sumber : Kuesioner Penelitian

2. Sikap

Kuesioner B, yaitu untuk mengukur sikap akseptor tentang KB suntik.

Tabel 3. Kisi-kisi pernyataan untuk sikap akseptor tentang KB suntik

No	Indikator Pengetahuan	No item pertanyaan
1	Menerima	3, 9, 13, 17, 19, 20, 25
2	Merespon	5, 11, 12, 14, 16, 21, 22, 23, 24
3	Menghargai	2, 6, 7, 10
4	Bertanggung jawab	1, 4, 8, 15, 18

Sumber : Kuesioner Penelitian

Tabel 4. No item pernyataan untuk pengetahuan akseptor KB suntik

yang *favourable* dan *unfavourable*

No	Indikator Pengetahuan	No item pertanyaan
1	<i>Favourable</i>	2, 5, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19
2	<i>Unfavourable</i>	1, 3, 4, 6, 7, 8, 17, 20, 21, 22, 23, 24, 25

Sumber : Kuesioner Penelitian

3. Berat Badan

Kuesioner C, yaitu untuk mengetahui peningkatan berat badan.

G. Uji Validasi

Kuesioner dibuat sendiri oleh peneliti, maka sebelum digunakan untuk pengambilan data terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, yaitu dengan cara mengujicobakan kuesioner kepada 20 responden.

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan isi kuesioner berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang dimaksudkan memang dapat mengukur secara tepat sesuatu yang diukur tersebut (Nursalam, 2013). Untuk mengetahui bahwa kuesioner ini dapat mengukur apa yang diukur maka harus dilakukan uji validitas yaitu dengan uji validitas dari isi kuesioner. Karena penelitian ini

adalah penelitian korelasional, maka untuk menghitung validitas isi kuesioner dilakukan perhitungan dengan menggunakan tehnik korelasi *product moment* (Sugiyono, 2014):

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subyek

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat nilai Y

Uji validitas instrumen dilakukan di Puskesmas Gambirsari Banjarsari Surakarta pada bulan Juli 2015, dengan jumlah sampel 20 responden yang sesuai dengan kriteria sampel.

Hasil dari uji validitas instrumen dari 65 pertanyaan yang dibagi kedalam tiga pertanyaan sesuai dengan judul yang peneliti buat yaitu pengetahuan, sikap dan peningkatan berat badan. Semua kuesioner dinyatakan valid karena koefisien (r_{xy}) yang diperoleh (0,553 – 0,881) \geq koefisien di tabel nilai-kritis r yaitu 0,444 pada taraf signifikansi 0.05 (5%).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner dalam proposal penelitian ini akan menggunakan pengukuran reliabilitas instrumen dengan teknik *Cronbach's alpha*. Rumus mengharuskan peneliti membuat tabel analisis butir soal atau butir pertanyaan (Sugiyono, 2014).

$$a = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_j^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan.

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

$\sum \sigma_t^2$ = varians total

Hasil pengujian dengan menggunakan *Cronbach's alpha* didapatkan hasil sebesar 0,9322 untuk pengetahuan, 0,9635 untuk sikap dan 0,9926 untuk peningkatan berat badan, reliabilitas konstruksi variabel pada penelitian melebihi *Cronbach's alpha* > 0,60 dan mendekati *Cronbach's alpha* 1. Berdasarkan hitungan maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan reliabel

H. Pengumpulan Data dan Analisa Data

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Jenis sumber data adalah mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder).

Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta izin dari Kepala Puskesmas Ngoresan Ketingan Jebres Surakarta, peneliti melakukan studi dokumentasi di bagian rekam medik.
- b. Peneliti mengadakan pendekatan dengan petugas kesehatan dan akseptor KB suntik untuk menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian agar proses pengambilan data dapat dengan mudah dilakukan.
- c. Peneliti mencatat data-data tentang semua akseptor KB yang terdiri dari nama, umur, pendidikan, pekerjaan, lama menjadi akseptor KB suntik dan peningkatan berat badan. Peneliti menjamin kerahasiaan responden dan hak responden untuk menolak menjadi responden.
- d. Sebelum memberikan kuesioner pada responden peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner dan menginformasikan agar kuesioner diisi. Selanjutnya peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali

kelengkapannya, dan kuesioner dinyatakan semuanya diisi lengkap oleh responden.

2. Analisis Data

Analisa data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

a. Analisis univariat

Analisis univariat mendiskripsikan umur, status pendidikan, pengetahuan dan sikap tentang kontrasepsi KB suntik 3 bulan dan peningkatan berat badan.

b. Analisis bivariat

Dilakukan untuk melihat pengaruh tingkat pengetahuan dan sikap akseptor KB suntik dengan peningkatan berat badan. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan *One Sample t-test* yaitu untuk menguji nilai parameter suatu populasi berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel, dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

Keterangan :

t : nilai hitung

\bar{x} : rata-rata sampel

μ : nilai parameter

SD : Standar Deviasi sampel

N : jumlah sampel

Apabila t hitung $>$ t tabel berbeda secara signifikan H_a diterima.

Apabila t hitung $<$ t tabel tidak berbeda secara signifikan H_a ditolak.

I. Etika Penelitian

Langkah-langkah etika penelitian yaitu sebelum melakukan pengambilan data di lapangan, peneliti mendapat rekomendasi dari Universitas Sahid Surakarta dan Puskesmas Ngrosan Ketingan Jebres Surakarta. Setelah mendapat ijin, peneliti mengadakan pendekatan terhadap responden untuk memberikan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan mengajukan permohonan kepada subjek penelitian menjadi responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dan sekaligus mengadakan kontrak waktu untuk mengadakan wawancara.

Selain itu, juga tetap menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan disampaikan kepada calon responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, apabila bersedia menjadi responden, maka peneliti memohon kesediaan untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan benar. Jika calon responden tidak bersedia, peneliti tidak boleh memaksa dan menghormati hak calon responden

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak boleh mencatatkan nama responden, namun hanya menulis kode nama.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang diberikan oleh responden dan akan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan :

- a. Konsultasi dengan pembimbing guna menyusun proposal dan instrumen penelitian.
- b. Pengajuan ijin pelaksanaan penelitian
- c. Menetapkan jadwal kerja
- d. Membuat pedoman wawancara, daftar pertanyaan atau kuesioner.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Meminta persetujuan kepada responden.
- b. Mengumpulkan data dari hasil wawancara
- c. Melakukan validasi data dengan cara melakukan *cross cek* data hasil wawancara serta dari data hasil kuesioner terbuka maupun tertutup.
- d. Melakukan pengolahan data.

3. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing
- b. Menyusun konsep laporan

c. Membuat laporan akhir dan persiapan seminar hasil penelitian.